

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

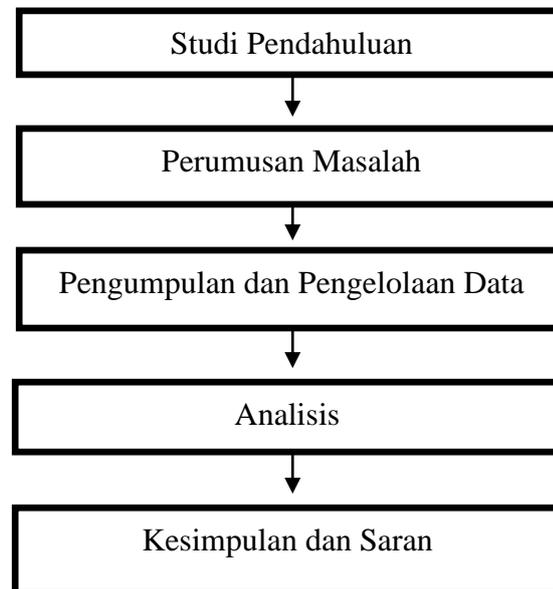
Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu.

Menurut Sugiyono (2012: 2) “metode penelitian diartikan sebagai satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisa Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Analisa Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka diolah dan dianalisa dengan cara membandingkan antara data yang satu dengan yang lain guna menjelaskan masalah yang ada. Sedangkan Analisa Kualitatif adalah data yang berbentuk uraian kata-kata yang dikumpulkan dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan penjelasan dari masalah yang ada guna mendapatkan kesimpulan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode EVA bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang Otomotif yang tercatat di BEI tahun 2015-2019.

Pengolahan data pada skripsi ini, penulis menggunakan Microsoft office excel dalam perhitungannya. Microsoft office excel merupakan perangkat lunak yang sederhana, efisien dan valid dalam segi perhitungan, setelah perhitungan pada Microsoft office excel tahap yang selanjutnya yaitu penulis menganalisis dengan metode deskriptif dari metode EVA yang telah ditentukan. Jika kedua tahap ini telah selesai, tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan atas metode EVA pada Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif tyang tercatat di BEI periode tahun 2015-2019.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir dan adupun langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan Penelitian

Sumber: Buku Metode Penelitian, 2013.

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur. Studi literatur dipakai ataupun digunakan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah yaitu menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Perumusan Masalah

Pada tahap yang kedua peneliti melakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek yang diteliti sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian dari data-data yang dilihat dari tempat penelitian. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan sebagai tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan data dan pengolahan data

Pada tahap selanjutnya ataupun tahap yang ketiga dilakukanlah pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang sudah dirumuskan pada tahap yang kedua. Setelah semua data terkumpul, dilakukanlah pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikajilah data-data yang ada menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

4. Analisis

Pada tahap yang keempat ini dilakukanlah analisa dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

5. Kesimpulan

Pada tahap ini ataupun tahap yang kelima, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode EVA. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil sesuai perhitungan yang dihasilkan dalam penggunaan metode EVA.

6. Saran

Sebagai tindak lanjut ataupun langkah terakhir dari hasil pernyataan kesimpulan. Peneliti merumuskan saran-saran yang berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi:

1. Tinjauan Pustaka (Survey Literatur) merupakan identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang tentunya berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis (Kuncoro, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku-buku yang ada dalam perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro, jurnal dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini.

2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010). Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data-data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Otomotif yang tercatat di BEI dan telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dari tahun 2015-2019.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam hal mengumpulkan data. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Berikut ini adalah instrument yang dipergunakan untuk masing-masing variable:

1. Variabel Y *Economic Value Added* (EVA)

Instrument yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang terkait dengan akun yang masuk dalam perhitungan EVA.

2. Variabel X Analisis Kinerja Keuangan

Instrument yang digunakan adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang bergerak di bidang Otomotif yang sudah tercatat di BEI tahun 2015-2019.

E. Teknik Analisis Data

Adapun alat analisis yang digunakan adalah metode *Economic Value Added* (EVA). Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT). Rumus yang digunakan (Brigham dan Houston, 2010):

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - T)$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*.

EBIT = *Earning Before Interest and Tax*.

T = Tingkat Pajak.

2. Biaya Modal (*Capital Charges*).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Margaretha, 2011):

Biaya Modal (*Capital Charges*) = $WACC \times \text{invested capital}$

a. WACC dihitung dengan rumus (Margaretha, 2011:96):

$$WACC = (W_d \times K_d) + (W_e \times K_e)$$

$$W_d = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}}$$

$$W_e = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

WACC = *Weight Average Cost of Capital*.

W_d = Jumlah Hutang terhadap struktur modal.

W_e = Jumlah Modal terhadap struktur modal.

K_d = *cost of debt*.

K_e = *cost of equity*.

1) Biaya Utang (*Cost of Debt*).

Untuk menghitung biaya utang suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Margaretha, 2011):

$$K_d = K_{dbt} (1 - T)$$

$$K_{dbt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

$$T (\text{tingkat pajak}) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = biaya utang setelah pajak.

K_{dbt} = tingkat bunga biaya utang sebelum pajak.

T = tingkat pajak.

2) Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*)

Menurut Prawiranegoro (2008), *cost of equity* dapat dicari dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$K_e = ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)

Dengan rumus sebagai berikut (Young dan O'byrne, 2008):

Modal yang diinvestasikan = utang jangka panjang + ekuitas pemegang saham.

4. Mengitung *Economic Value Added* (EVA), dengan rumus yang digunakan (Sartono, 2010):

$$EVA = NOPAT - (WACC \times invested\ capital)$$

Jika dalam perhitungan EVA ini hasilnya <0 maka nilainya negative, artinya perusahaan tidak mengalami nilai tambah ekonomi begitu pula sebaliknya jika dalam perhitungan EVA ini hasilnya >0 atau nilainya positif itu artinya perusahaan mengalami nilai tambah dan tentunya tepat untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut.